

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *descriptive quantitative* yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan desain penelitian tersebut untuk kemudian dipaparkan dalam teks, peneliti mengambil gambaran pengaruh faktor-faktor seperti orang tua, teman sebaya, kepribadian dan iklan rokok.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPOK UPI Angkatan 2014 yang menjadi perokok aktif. Metode penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah populasi 53 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengurusan surat izin dilakukan di FPOK UPI. Pengurusan surat izin dilakukan pada bulan Mei 2016. Pengumpulan, pengolahan, analisis data hingga penyusunan dan pengumpulan KTI ini dilakukan pada bulan Juni 2016.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dimodifikasi dari Fuadah dengan judul skripsi, Gambaran Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya pada 20 responden. Pada saat pengujian reliabilitas dan validitas kuesioner, terdapat dua pernyataan yang tidak valid dan reliabel, sehingga di *drop out* dari kuesioner. Hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir.

Find

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini mencakup karakteristik responden dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada Mahasiswa FPOK UPI Angkatan 2014.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku merokok pada Mahasiswa FPOK UPI Angkatan 2014

| No. | Variabel | Definisi Konseptual | Definisi Operasional | | |
|-----|---------------------|--|----------------------|---|------------|
| | | | Alat Ukur | Kriteria | Skala Ukur |
| 1. | Usia | Masa sejak kelahiran responden sampai ulang tahun terakhir | Kuesioner | 1. 18 tahun 2. 19 tahun 3. 20 tahun 4. 21 tahun | Ordinal |
| 2. | Program studi | Bidang keilmuan yang diambil responden | Kuesioner | 1. Ilmu Keolahragan 2. Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 4. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani 5. Keperawatan | Nominal |
| 3. | Waktu mulai Merokok | Jenjang pendidikan dimana responden pertama kali merokok | Kuesioner | 1. SD 2. SMP 3. SMP 4. Kuliah | Ordinal |
| 4. | Tempat merokok | Lokasi dimana responden merokok | Kuesioner | 1. Tempat umum 2. Tempat pribadi 3. Tempat umum dan tempat pribadi. | Nominal |
| 5. | Tipe perokok | Kategori perilaku merokok responden dilihat dari banyaknya batang rokok yang dihisap dalam 24 jam. | Kuesioner | 1. Perokok ringan: 1-4 batang rokok yang dihabiskan dalam sehari. 2. Perokok sedang: 5-14 batang rokok yang dihabiskan dalam sehari 3. Perokok sedang: >15 batang rokok yang dihabiskan dalam sehari. | Ordinal |
| 7. | Pengaruh Orang tua | Perilaku ayah dan ibu responden dalam mempengaruhi perilaku merokok responden | Kuesioner | 1. Mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≥ 45 (mean) 2. Tidak mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≤ 45 (mean) | Nominal |
| 8. | Pengaruh | Sekelompok kawan | Kuesioner | 1. Mempengaruhi | Nominal |

Findi Findria Anggreini, 2016

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLARAHAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--|-----------|---|---------|
| | h Teman | orang yang tergabung dalam kelompok | ner | <p>jika jawaban yang diperoleh ≥ 42 (mean)</p> <p>2. Tidak mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≤ 42 (mean)</p> | |
| 9. | Pengaruh faktor kepribadian | Hal yang bersifat personal yaitu mempengaruhi perilaku merokok responden | Kuesioner | <p>1. Mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≥ 45 (mean)</p> <p>2. Tidak mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≤ 45 (mean)</p> | Nominal |
| 10. | Pengaruh Iklan rokok | Media informasi baik cetak maupun elektronik tentang roko yang dapat mempengaruhi perilaku merokok responden | Kuesioner | <p>1. Mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≥ 45 (mean)</p> <p>2. Tidak mempengaruhi jika jawaban yang diperoleh ≤ 45 (mean)</p> | Nominal |

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.6.1 Setelah mendapat surat ijin melakukan penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti mencari responden sesuai kriteria inklusi.
- 3.6.2 Meminta izin kepada pihak FPOK UPI dengan membawa surat permohonan penggunaan fakultas sebagai tempat penelitian.
- 3.6.3 Setelah menemukan responden yang sesuai, peneliti memilih salah satu mahasiswa sebagai koordinator masing-masing program studi yang ada di FPOK UPI untuk menyebarkan kuesioner dengan memberi penjelasan kepada koordinator untuk terlebih dahulu mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian dengan menggunakan *inform concern* sebagai bukti persetujuan serta cara pengisian kuesioner
- 3.6.4 Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 53 responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang tertera pada masing-masing bagian.

3.6.5 Setelah diisi, kuesioner dikumpulkan oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya, sementara itu data yang tidak lengkap tidak digunakan.

3.7 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data penelitian kuantitatif diolah dengan menggunakan komputer, ada 4 tahap:

3.7.1 Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner (kelengkapan, tulisan jelas terbaca, jawaban relevan dan konsisten dengan pertanyaan

3.7.2 Coding

Coding merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3.7.3 Processing

Processing merupakan data dari jawaban masing-masing responden yang telah diubah ke dalam bentuk kode dimasukkan ke software komputer, yaitu SPSS

3.7.4 Cleaning

Cleaning merupakan Kegiatan pembersihan data dari kesalahan yang mungkin bisa terjadi.

3.8 Analisis Data

Analisis data univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Variabel-variabel penelitian yang diteliti meliputi variabel data demografi, pengetahuan tentang rokok, tipe perokok, pengaruh orang tua, pengaruh teman, motivasi merokok, tempat merokok, serta pengaruh iklan Jenis atau sifat data dalam penelitian ini adalah kategorik. Analisa ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi dan presentase dari masing- masing variabel sehingga diperoleh gambaran umum data yang disajikan dalam bentuk tabel.

3.9 Etika Penelitian

GAMBARAN FAKTÖR-FAKTÖR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun dari Krisyantono (2013) beberapa etika keperawatan yang perlu diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Persetujuan Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.
2. Anonymity (tanpa nama) Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.
3. Confidentiality (kerahasiaan) Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.
4. Non-maleficent (tidak merugikan), dalam penelitian ini peneliti telah mengusahakan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.
5. Veracity (kejujuran) peneliti menjamin keaslian dan kejujuran dalam penelitian ini.
6. Fidelity (Kesetiaan) peneliti telah membuat kesepakatan dan bertanggung jawab atas data yang telah responden percayakan pada peneliti.
7. Justice (keadilan) peneliti telah berusaha bersikap adil pada seluruh responden.